



www.mg.co.id

Arsenal Kepincut Renato Sanches

LONDON (IM) - Arsenal dikabarkan ingin menggaet Renato Sanches guna memperkuat sektor gelandang. Pemain asal Portugal itu pun buka suara soal kans menjajal tantangan baru.

Sanches menghidupkan kembali kariernya di Lille setelah gagal di Bayern Munich. Ia sempat dipinjamkan ke Swansea City pada 2017/2018, tapi penampilannya tak sesuai harapan.

Saat bermain untuk Lille di musim panas 2019, pemain 24 tahun itu kembali menemukan tajinya. Musim ini, setelah mengawali musim dengan cedera, ia pelan-pelan bangkit dan mencetak satu gol plus tiga assist dari 14 penampilan di Liga Prancis.

Aksi bagus Sanches di Lille memicu ketertarikan sejumlah klub, di antaranya Arsenal dan AC Milan. Sanches sendiri enggan membahas ketertarikan klub-klub tersebut secara terbuka, tapi ia mengakui ada pihak yang sudah menghubunginya.

"Mungkin Milan dan Arsenal tertarik, tapi saya tidak tahu. Saya bicara dengan agen saya, saya tahu klub-klub mana saja yang menghubungi saya. Tapi saya tak bisa mengatakannya sekarang. Tapi saya tahu kalau saya siap. Kalau sebuah tawaran datang, saya akan mencari

tahu yang terbaik buat saya," kata Sanches dikutip Metro.

Khusus untuk Arsenal, mendatangkan Sanches tentu pilihan tepat. Arsenal harus berani melakukan pembenaan sehingga bisa bersaing di papan atas Liga Inggris.

Sebagaimana diketahui, Arsenal kesulitan bikin gol dalam beberapa laga terakhir. Dari lima laga di seluruh kompetisi (tiga di Liga Inggris, satu di Piala FA, dan di Carabao Cup), klub asal London itu total cuma bikin satu gol. Jumlah kebobolannya, total lima kali.

Di Piala FA dan Carabao Cup, Arsenal sudah tersingkir. Kini, pasukannya Mikel Arteta harus fokus tembus empat besar Liga Inggris. Teranyar, Arsenal cuma bermainimbang 0-0 kontra Burnley di lanjutan Liga Inggris, Minggu (23/1). Arsenal menambah daftar kesulitan bikin gol di awal tahun 2022 ini.



Martial Dikabarkan Diminati Sevilla

MANCHESTER (IM) - Anthony Martial dilaporkan bakal mengakhiri petualangan di Manchester United (MU) pada bursa transfer musim dingin ini. Ia dikabarkan merapat ke Sevilla dengan status pinjaman. Dilansir dari The Guardian, MU sepakat untuk meminjamkan Martial ke Sevilla hingga akhir musim 2021/2022. Klub asal Andalusia ini disebut harus membayar 5 juta Pounds untuk meminjam Martial.

Nantinya Sevilla menanggung gaji pemain asal Prancis ini sebesar 150.000 Pounds perpekan. Martial segera terbang ke Spanyol untuk menuntaskan kepindahannya ke klub yang bermarkas di Ramon Sanchez Pizjuan tersebut.

Kesepakatan peminjaman Martial oleh Sevilla dari MU ini juga diungkap oleh jurnalis, Fabrizio Romano, di akun Twitter-nya. Sevilla jadi klub tujuan utama dari Martial.

Sebelumnya, Martial sudah dikabarkan ingin pindah dari MU, lantaran kurangnya menit bermain di musim ini. Penyerang 26 tahun itu hanya tampil dalam delapan laga Liga Inggris musim ini dengan torehan satu gol.

Keinginan Martial untuk meninggalkan Old Trafford sudah disampaikan agennya Philippe Lamboley sejak awal Desember tahun lalu.

Manajer MU, Ralf Rangnick, sempat mengatakan Martial menolak untuk bermain dengan MU di laga kontra Aston Villa dua pekan yang lalu.

Pernyataan Rangnick tersebut kemudian dibantah oleh Martial lewat story Instagram-nya. Namun, kondisi ini justru memanasakan hubungan keduanya. Martial sudah tujuh musim membela MU. Ia bergabung ke MU dari AS Monaco pada musim panas 2015 dengan mahar 54 juta Pound. Sebanyak 269 penampilan Martial bersama The Red Devils dan menyumbang 79 gol.

Jika jadi pindah, sanggupkah Martial tampil bagus bersama Sevilla? Tentu patut ditunggu perkembangan selanjutnya. ● vdp

ROMELU LUKAKU
Pemain Chelsea

Performa Lukaku Kini Jadi Sorotan

"Lukaku sepertinya tidak fit 100 persen. Hanya Lukaku sendiri dan Chelsea yang tahu. Tapi saya melihat, dia tidak kuat seperti ketika di Inter dulu," ujar Jimmy Floyd Hasselbaink.

LONDON (IM) - Penampilan Romelu Lukaku bersama Chelsea belakangan ini dinilai kurang gerget. Tidak mengherankan muncul berbagai penilaian miring dari sejumlah kalangan. Eks striker Chelsea, Jimmy Floyd Hasselbaink menyoroti Lukaku. Baginya, Lukaku tidak terlihat buger atau semacamnya karena masih mandek bikin gol.

Lukaku lagi mandul di depan gawang lawan. Dalam tiga laga terakhir di Liga Inggris, pemain berpaspor Belgia itu belum juga bikin gol. Bahkan di Liga Inggris, Lukaku baru bikin lima gol dari 16 laga. Lukaku di Chelsea kini, sepertinya belum sekuat ketika di Inter Milan dulu. Menurut Hasselbaink, Lukaku sepertinya sedang dalam keadaan tidak fit 100 persen. Oleh sebab itu,

Lukaku tidak tampil maksimal. "Dari analisis saya, Lukaku sepertinya tidak fit 100 persen. Dia sempat beberapa kali cedera, lalu terus bermain begitu sembuh. Hanya Lukaku sendiri dan Chelsea yang tahu. Tapi saya melihat, dia tidak kuat seperti ketika di Inter dulu," ujar Hasselbaink kepada Sky Sports.

Ia menambahkan, Lukaku kurang melakukan banyak sentuhan dengan bola. Lukaku rata-rata cuma melakukan satu sentuhan, yang membuatnya sulit keluar dari kepungan lawan.

"Di Liga Inggris, seorang striker tidak bisa membuat hanya satu sentuhan. Striker di Inggris harus bisa melakukan dua-tiga sentuhan untuk mencetak gol. Mereka harus kuat beradu fisik dan berlari, itulah yang kini saya

tidak melihatnya dari Lukaku. Atau mungkin, Lukaku belum sempurna di strateginya Thomas Tuchel," ujarnya.

Lukaku sebenarnya tidak asing dengan Liga Inggris. Dirinya dulu pernah bermain di Chelsea pada periode pertama, lalu dipinjamkan ke West Bromwich Albion, dibeli Everton, lalu berlabuh ke Manchester United.

Maka kini, Lukaku sepertinya harus segera mencetak gol. Tentu, itu bakal membangkitkan mentalnya lagi. "Dia cuma butuh gol, itu saja," kata Hasselbaink.

Mantan penyerang Lazio, Juventus, Milan, dan West Ham United, Paolo Di Canio menilai Lukaku perlu memperbaiki sejumlah aspek permainannya. Musim lalu saat Lukaku masih bersama Inter Milan, Di Canio sudah merasakan sejumlah kekurangannya.

"Seorang pemain seperti Lukaku harus lebih baik lagi di sejumlah situasi. Dia terlalu lembek saat menguasai bola, dia harus lebih baik lagi. Tuchel memberinya kesempatan di laga-laga besar, tapi Lukaku mesti membuktikan lebih lagi. Dia pemain krusial buat titel

Inter musim lalu, tapi saat itu juga kadang-kadang mengalami masalah serupa," ungkapnya dikutip Football Italia.

Penyerang Chelsea ini sekarang tak terlihat seperti pemain yang dibeli seharga lebih dari 100 juta Euro. Lukaku didatangkan Chelsea di awal musim senilai 115 juta Euro. Ia diproyeksikan menjadi titik tumpu tim untuk mencetak gol, setelah musim lalu mereka kesulitan menjebol gawang lawan.

"Chelsea membayar lebih dari 100 juta Euro untuk merekrutnya dan harus memulihkan permainannya. Sekarang ini, sulit membayangkan klub membayar 100 juta Euro untuknya. Meski demikian, tidak ada yang mencegahnya untuk sukses lagi ke depannya," imbuh Di Canio.

Sebelumnya legenda Liverpool, Jamie Carragher, menyebut Lukaku saat ini tak berbeda dengan waktu dulu di Manchester United. Dia menyarankan Chelsea untuk mewaspadai kehebohan lain yang bisa saja dibuat Lukaku kelak.

"Semua pembicaraan tentang bagaimana beberapa tahun bekerja dengan Antonio Conte

telah meningkatkan permainan Lukaku secara taktis terbukti terlalu dini. Thomas Tuchel mengelola striker yang sama yang membuat Manchester United kehabisan kesabaran dan menjualnya ke Inter Milan," kata Carragher, dilansir dari The Sun.

Hanya saja, walau sedang melempem, Tuchel tetap memuji penampilan Lukaku. Hal itu disampaikan sang manajer usai Chelsea mengalahkan Tottenham Hotspur, 2-0 di Stamford Bridge, Minggu (23/1). Saat itu kemenangan Chelsea ditentukan oleh Hakim Ziyech dan Thiago Silva.

"Itu adalah performa tim yang sangat baik dari dia. Dia sangat bisa diandalkan dan mengerahkan usaha yang besar. Usahnya adalah sesuatu yang kami sebut sebagai tolok ukur dan standar untuk kami. Jadi dia memberikan segalanya dalam kaitannya dengan usaha tim," ucap Tuchel di laman resmi Chelsea.

Tetapi bagaimana pun juga sebagai seorang striker, sudah jelas tolok ukurnya adalah gol demi gol. Itu yang harus dipenuhi oleh seorang Lukaku. ● vit

Tagliafico Ingin Pindah ke Barcelona

AMSTERDAM (IM) - Nicolas Tagliafico ingin bermain untuk Barcelona. Pemain asal Argentina itu berharap klubnya saat ini, Ajax Amsterdam mau menggubulkan keinginannya.

Bek 29 tahun itu, sudah menjadi andalan Ajax sejak 2018. Hanya saja, di musim ini, ia lebih banyak menjadi cadangan, kalah bersaing dengan Daley Blind yang kembali digeser ke posisi bek kiri.

Di tengah kondisi tersebut, muncul ketertarikan dari Barcelona, yang sedang mencari pelapis sepadan untuk Jordi Alba. Bek kiri 32 tahun itu diketahui nyaris tak tergantikan, dan sudah tampil 23 kali musim ini.

Tagliafico pun senang dengan tawaran tersebut. Di usianya yang tak lagi muda, bergabung dengan Barcelona jelas kesempatan langka. Meski tengah menurun, Barca tetaplah klub yang hebat.

Laporan Fabrizio Romano di Sportskeeda menyebutkan, transfer ini terganjal restu Ajax. Raksasa Belanda tersebut ingin

melepas Tagliafico secara permanen, sedangkan Barcelona, dengan segala keterbatasan, hanya mau meminjam sampai akhir musim ini.

Situasi ini membuat Tagliafico meneken De Godenzonen untuk menerima tawaran Barcelona, terlebih ia saat ini bukanlah pilihan utama pelatih Erik ten Hag. Kontraknya di Ajax yang sampai Juni 2023 kemungkinan besar juga tak akan diperpanjang.

Menurut laporan Diario Sport, win-win solution dari masalah ini adalah peminjaman dengan opsi pembelian di akhir musim. Barcelona diyakini ingin melihat dulu, apakah Tagliafico pantas dipermanenkan atau tidak. Sebab, dengan situasi saat ini, Barcelona tak boleh membazir membeli pemain, seperti yang

mereka lakukan di masa lalu.

Tagliafico terbilang bek dengan performa yang bagus. Meski baru tiba di Eropa pada 2018, ia sudah dipercaya bermain untuk Timnas Argentina sejak 2017. Sebanyak 36 caps sudah ia bujukan, termasuk menjadi anggota tim saat Argentina memenangkan Copa Libertadores 2021.

● vit

NICOLAS TAGLIAFICO
Pemain Ajax Amsterdam

Gambia Vs Kamerun di Perempatfinal

YAOUNDE (IM) - Gambia dan Kamerun melaju ke babak delapan besar atau perempatfinal Piala Afrika 2021. Kedua tim selanjutnya saling berhadapan memperebut tiket semifinal.

Gambia memastikan kelolosan usai mengalahkan Guinea, 1-0, di Stade Omnisports de Bafoussam, Senin (24/1) malam WIB. Kemenangan pasukan Tom Saintfiet ditentukan lewat gol tunggal Musa Barrow.

"Ini merupakan kemenangan yang luar biasa. Kami bisa memainkan sepakbola yang atraktif. Tim lawan tampil sangat bagus, tetapi kami tahu kami punya peluang untuk lolos. Kini kami harus mempersiapkan diri lebih serius lagi menghadapi laga berat di babak perempatfinal," kata Barrow di situs asosiasi sepakbola Gambia.

Kamerun menyusul langkah Gambia, usai menang 2-1 atas Comoros di Stade Omnisports Paul Biya, Selasa (25/1) dinihari WIB. Kamerun yang merupakan tuan rumah, datang dengan keuntungan besar.

Kamerun menghadapi Comoros yang bermain tanpa

kiper murni. Itu setelah Comoros kehilangan Salim Ben Boina karena cedera dan dua kiper lainnya, Ali Ahmada dan Moydad Ousseini positif Covid-19.

Comoros sempat berharap Ahmada bisa tampil menyusul hasil tes yang negatif pada pagi hari sebelum laga. Namun Konfederasi Sepakbola Afrika (CAF) menyatakan sang kiper tak mematuhi protokol.

Alhasil, Comoros terpaksa memainkan bek kiri Chaker Alhadhur sebagai kiper. Walau demikian, Comoros sanggup menyulitkan Kamerun, terlebih setelah kehilangan pemain begitu dini akibat kartu merah Nadjim Abdou di menit ketujuh.

Kamerun unggul terlebih dahulu lewat Karl Toko Ekambi pada menit ke-29. Lalu Vincent Aboubakar menggantikan kedudukan pada menit ke-70, yang dibalas Comoros melalui Youssouf Mchangama 11 menit berselang.

Babak perempatfinal akan dilangsungkan di Japodium, (29/1) ● vdp

MUSA BARROW
Pemain Gambia

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board®
Alternatif Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com